

**METODE PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
DI TK KELURAHAN SOKANEGARA
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

**Oleh :
AQIL ABDILLAH
NIM. 092331187**

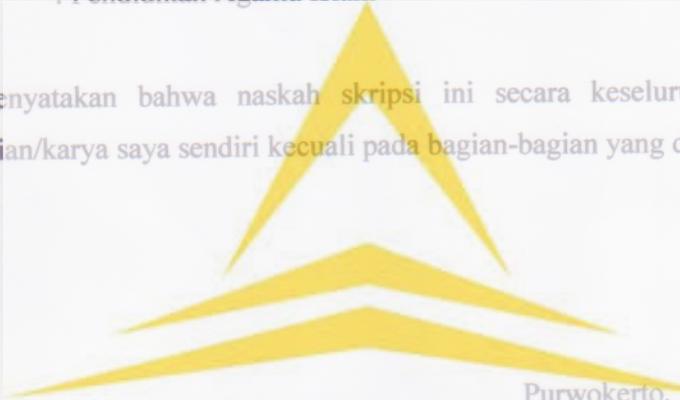
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aqil Abdillah
NIM : 092331187
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 28 Juni 2015

IAIN PURWOKERTO

menyatakan,



Aqil Abdillah
NIM. 092331188



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
DI TK KELURAHAN SOKANEGARA KECAMATAN PURWOKERTO
TIMUR KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Aqil Abdillah, NIM. : 092331187, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal :
13 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. H. Rohmah, M.Pd.,
NIP.: 196602201990031001

Hari Kusumadewi, S.Pd., M.A.
NIP.: 19790320199005011002

IAIN PURWOKERTO
IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,

H. Siswadi, M.Ag.

NIP.: 19701010 200003 1 004



Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 28 Juni 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Aqil Abdillah

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aqil Abdillah

NIM : 092331187

Judul : Metode Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral di TK

Kebudayaan Sorowogari Kecamatan Purwokerto Timur

IAIN PURWOKERTO
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Rohmad, M.Pd

NIP. 19661222 199103 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II METODE PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL	
A. Metode pembelajaran	16

1. Pengertian Metode Pembelajaran	16
2. Macam-macam Metode	19
3. Fungsi Metode dalam Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral.....	28
4. Pengertian Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral....	30
5. Ruang Lingkup Nilai-nilai Agama dan Moral	32
6. Tujuan Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral.....	34
7. Prinsip Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral	35
B. Pendidikan Agama Islam	
1. pengertian anak usia dini	42
2. karakter anak anak usia dini	43
3. prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini.....	43
4. Aspek-aspek perkembangan anak usia dini.....	44
C. metode pembelaran nilai-nilai agama dan moral.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Sumber Data.....	52
C. Teknik Pengumpulan Data.....	54
D. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Kelurahan Sokanegara	59
B. Perencanaan metode pembelajaran	72
C. Pelaksanaan metode pembelajaran.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	91
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel.1 Daftar Guru dan Karyawan TK Kelurahan Sokanegara Tahun Pelajaran 2014 / 2015	65
Tabel.2 Perkembangan Jumlah Anak Didik TK Kelurahan Sokanegara Tahun 2014/2015.....	66
Tabel.3 Keadaan Anak Didik TK Kelurahan Sokanegara Tahun Tahun 2014/2015.....	66
Tabel.4 Lokasi	67
Tabel.5 Pemanfaatan Pekarangan Sekolah	67
Tabel.6 Pemanfaatan Gedung Sekolah	68
Tabel.7 Buku Perpustakaan	69
Tabel.8 Perlengkapan Alat Pembelajaran	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Surat Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 6 Surat Keterangan Mengajukan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Berita Acara / Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 20 Sertifikat Komputer

Lampiran 21 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 22 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 23 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 24 Sertifikat KKN

Lampiran 25 Sertifikat PPL II

Lampiran 26 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 37 Daftar Riwayat Hidup



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia baik dalam perkembangan profesional maupun perkembangan keterampilan agar manusia mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin sulit sehingga membutuhkan persiapan maksimal.

Menurut Nasution, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedang *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹

Metode dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki.²

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta melakukan kegiatan belajar. Gulomendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan system lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.³

¹Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm. 38.

²Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 896.

³Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 80.

Metode pembelajaran ialah suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.⁴

Metode pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dan harus dilaksanakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, dikarenakan sering terjadi hanya gara-gara metode yang digunakan seorang pendidik yang kurang maksimal, maka berakibat hasil dari proses pembelajaran kurang maksimal atau berhasil.⁵

Pendidikan Agama diharapkan mempunyai fungsi dan peran sebagai penyeimbang pendidikan umum. Sehubungan dengan ini menegaskan bahwa tujuan utama dari Pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan keras dan cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi. Mengetahui arti menghormati hak-hak manusia, dapat membedakan baik dan buruk, menghindari suatu perbuatan yang tercela karena ia tahu bahwa itu adalah perbuatan tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan.⁶

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa dalam rangka menanamkan keimanan, membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Oleh karena itu

⁴ Yunus Namsa, *Metolodogi Pembelajaran Agama Islam*(Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 2

⁵,Moh Uzer Usman,*Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 6

⁶Athiyah Al Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*(Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 130

dibutuhkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Keberhasilan dan kegagalan suatu program pembelajaran dalam mencapai tujuan sangat tergantung dari nilai kerjasama sejumlah komponen-komponen yang terlibat didalamnya, diantaranya: tujuan yang ingin dicapai, bahan pembelajaran, guru, siswa, metode, situasi dan kondisi serta evaluasi.⁷

Agar tujuan pembelajaran agama Islam dapat dicapai sebaik mungkin maka dalam proses Pendidikan Agama Islam guru yang memegang pendidikan dalam lembaga pendidikan anak usia dini memegang peranan yang tidak bisa diabaikan. Guru harus memahami karakter siswa kemudian mencari strategi yang tepat dan kemudian di kemas dalam metode-metode pembelajaran dalam menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan keagamaan.

Nilai agama dan moral adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan anak didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.⁸

Usia pra-sekolah (TK/ RA) merupakan usia paling peka bagi anak. Karena itu, ia menjadi titik tolak paling strategis untuk mengukir kualitas

38. ⁷ Tarigan, Djago Dan H. G. Tarigan, *Tehnik Pengajaran*(Bandung: Angkasa,1986), hlm.

⁸Zakiyat Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: BumiAksara,1996), hlm. 86.

seorang anak di masa depan. Anak kaya akan daya khayal, daya pikir, rasa ingin tahu dan kreativitas yang tinggi.

Operasional pendidikan bagi anak-anak usia dini dan anak-anak pra-sekolah akan lebih bermakna jika dilakukan dengan metode pendidikan yang menyenangkan, edukatif, sesuai dengan minat dan bakat, serta kebutuhan pribadi anak.⁹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya (way of life) demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.¹¹

Setiap proses pendidikan, diperlukan adanya metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan itu sendiri. Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting

⁹Ismail Andang, *Education Game: MenjadiCerdasdan Ceria dengan Permainan Edukatif* (Yogyakarta: Pilar Media, 2006), hlm. 4.

¹⁰ UU Sisdiknas, *Sisistem Pendidikan Nasional*, (Sinar Grafik,2003), hlm. 3.

¹¹Zakiyat Daradjat, dkk, *IlmuPendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang bermaknakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan diserap oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.¹²

Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan disamping untuk meningkatkan kemauan belajar dan kualitas siswa. Dalam memilih metode pembelajaran ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berhubungan dengan keadaan siswa sebagai subjek pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersifat fisik, seperti kesehatan dan kebutuhan jasmani maupun yang bersifat mental seperti motivasi, intelegensia, daya pikir, sikap, perhatian dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah yang berhubungan dengan keadaan yang ada diluar siswa seperti kurikulum, sarana dan sistem administrasi, guru serta faktor metode mengajar.³

TK Kelurahan Sokanegara merupakan pendidikan formal yang setingkat dengan RA yang beralamat di desa Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Lebih tepatnya di jalan dr. Angka no 26 Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Dalam observasi pendahuluan yang penulis lakukan di TK Kelurahan Sokanegara padahari Kamis, 13 Maret 2014, bahwa benar disana menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam proses pembelajaran

¹² Hamdani Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 163.

¹³ *Ibid.*, hlm. 7.

nilai-nilai agama dan moral. Misalnya saja, dalam mengajarkan akhlak dan nilai-nilai moral menggunakan metode cerita mengenai kisah-kisah Nabi, selain itu juga dalam mengajarkan shalat menggunakan metode demonstrasi sehingga anak secara langsung mempraktikkan shalat seperti apa gerakan-gerakan dan doa-doa shalat dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan gurunya (Ibu Khamdiyah) bahwa pembelajaran nilai-nilai agama moral diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global. Dalam pembelajaran di TK/ RA ini kita harus benar-benar bisa memilih metode yang tepat untuk mengajar anak-anak dan sesuai dengan bahan ajar agar anak-anak bisa mengikuti dan menikmati pembelajaran NAM karena untuk mengajar anak prasekolah berbeda dengan mengajar anak SD/ SMP/ SMA jadi harus benar-benar aktif, kreatif dan dibuat semenarik mungkin untuk dapat menarik perhatian mereka.¹⁴

Penulis tertarik untuk meneliti metode pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral di TK Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, melihat kegiatan pembelajarannya sudah cukup baik

¹⁴ Wawancara secara tidak langsung, tanggal 13 Maret 2014.

dan menarik karena menggunakan berbagai metode dalam pembelajarannya disamping termasuk TK yang maju dan wali murid didominasi kalangan menengah ke atas dan pendidik diharuskan memiliki keterampilan mengajar lainnya seperti menyanyi, menari, drum band dan lain sebagainya.

Atas dasar inilah penulis tertarik mengadakan penelitian Metode Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral di TK Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Penulis juga sangat senang dan tertarik dengan dunia belajar anak-anak yang penuh dengan warna.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran ini dan untuk memperoleh kesatuan yang jelas maka perlu ditegaskan pengertian istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

1. Metode Pembelajaran.

Menurut Nasution, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedang *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹⁵

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta melakukan

¹⁵Sunhaji. *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2009). Hlm. 38.

kegiatan belajar. Gulo mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan system lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.¹⁶

Metode pembelajaran ialah suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.¹⁷

2. Nilai-nilai Agama dan Moral

Nilai juga bisa di artikan sebagai pola keyakinan yang terdapat dalam sistem keyakinan suatu masyarakat tentang hal yang baik yang harus dilakukan dan hal buruk yang harus ditinggalkan.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai agama merupakan keharusan yang berupa suatu ide yang memberi pedoman agama untuk ukuran manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia dan alam semesta.

Pendidikan moral dan nilai-nilai agama termasuk dalam lingkup pendidikan agama Islam, berikut ini akan dijelaskan mengenai pengertian pendidikan agama Islam.

Di dalam bukunya Muhamad Kholid Fathoni, yang dimaksud pendidikan agama Islam yaitu usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan

¹⁶ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 80.

¹⁷ Yunus Namsa, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 2.

¹⁸ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), cet.2, hlm.19.

ajaran islam.¹⁹ Menurut Abdul majid dan Dian Andayani dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi” bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam yang dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁰

Kata agama berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti “peraturan”. Jika agama adalah aturan maka dapat dikatakan bahwa agama sebagai pengendali perilaku manusia dalam segala kehidupan supaya dalam menjalani hidupnya manusia memperoleh ketentraman. Zakiyah Daradjat dalam buku Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah mendefinisikan agama sebagai suatu keimanan yang diyakni oleh perasaan dan dilaksanakan dalam tindakan, perbuatan, dan sikap.²¹

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai

¹⁹Muhamad K. Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional Paradigm Baru* (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005) hlm. 39.

²⁰Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), cet.3, hlm. 130.

²¹ Winda Gunarti. Dk, *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*(Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.19.

pandangan hidupnya (way of life) demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.²²

Agama adalah aturan dan wahyu Tuhan yang sengaja diturunkan agar manusia hidup teratur, damai, sejahtera, bermartabat dan bahagia di dunia maupun di akhirat.²³

Jadi dapat disimpulkan pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayatikan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.

3. TK Kelurahan Sokanegara

TK Kelurahan Sokanegara adalah lembaga pendidikan formal yang terletak di desa Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. TK Kelurahan Sokanegara sebagai lokasi penelitian penulis karena TK Kelurahan Sokanegara telah menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral sebagai cara dalam mengajar Nilai-nilai Agama dan Moral,

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah penelitian tentang metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral yang diaplikasikan oleh guru Taman Kanak-kanak pada anak pra sekolah dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak pra sekolah

²²Zakiyat Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

²³Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hlm.7.3

khususnya di TK Kelurahan Sokanegara adalah tugas utama guru Taman Kanak-kanak dalam menggunakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk menjadikan anak yang mempunyai budi pekerti yang baik sesuai dengan syariat dan ajaran-ajaran Islam serta moral-moral masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang tersebut maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pelaksanaan Metode Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral di TK Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2014/2015?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral di TK Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/ 2014.

a. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

a) Menambah pengetahuan tentang teori-teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral.

b) Memperkaya hazanah dunia pustaka terutama di bidang pendidikan

c) Menjadi acuan teoritis bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para tenaga pendidik di TK Kelurahan Sokanegara kaitannya dengan metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, sehingga dalam implementasinya nanti bisa terlaksana dengan maksimal.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering disebut juga kerangka teoritik, yaitu mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah bagaimana metode pembelajaran nilai-nilai agamadan moral pada anak usia dini di TK Kelurahan Sokanegara.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan penelaahan terhadap refrensi-refrensi yang ada. Penulis melakukan penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat.

Dalam skripsi saudari Umi Khasanah (2011) yang berjudul “*Metode Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Di Roudlotul Athfal Perwanida Klapa Panggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011.*” Dalam skripsi tersebut memaparkan tentang metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran nilai agama dan moral di Roudlotul Athfal Perwanida Klapa Panggelan Banjarnegara. Diantara metodenya yaitu metode sosidrama, bernyanyi, permainan motorik (gerak) atau olahraga, karyawisata dan metode bercerita.

Dalam skripsi saudari Siti Barokah (2009) dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di Paud Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga.*” Dalam skripsi tersebut memaparkan pentingnya nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan serta nilai-nilai etika bagi perkembangan pribadi anak, karena dengan begitu bisa menjadi daya tangkal dan filter terhadap pengaruh negatif dari luar.

Dalam skripsi Sri Manfargati (2009) dengan judul “*Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Di Taman Kanak-Kanak Raudlatul Athfal Diponegoro Karang Bolong Bojongsari Purbalingga).*” Dalam skripsi tersebut memaparkan pentingnya mendidik anak sejak dini baik secara formal maupun non formal.

Dalam skripsi saudara Slamet Waluyo (2009) dengan judul “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Taman Balita Islam Fatimatuzzahra*”. yang memaparkan tentang bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Balita Islam

FatimatuZZahra yang merupakan lembaga PAUD percontohan tingkat Jawa Tengah.

Dari berbagai kajian *tersebut* diatas, terdapat wilayah permasalahan yang penulis teliti, yaitu pada wilayah pentingnya metode yang digunakan dalam proses pendidikan pada anak usia Taman Kanak-kanak. Adapun letak perbedaan peneliti tersebut diatas dengan penulis kaji adalah bahwa yang penulis kaji lebih menekankan bagaimana metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia Taman Kanak-kanak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

BAB I yaitu Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II yaitu Metode Pembelajaran yang terdiri dari tiga sub bahasan, pertama Pengertian Metode Pembelajaran, Macam-macam Metode, Fungsi Metode dalam Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral, Pengertian Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral, Ruang Lingkup Nilai-nilai

Agama dan Moral, Tujuan Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral, Prinsip Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral, sub bahasan yang kedua adalah anak usia dini meliputi, pengertian anak usia dini, karakter anak usia dini, prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini, Aspek-aspek perkembangan anak usia dini Sub bahasan yang ketiga adalah metode pembelajaran nilai-nilai agama dan moral.

BAB III yaitu Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data yang berfungsi sebagai cara untuk menyusun laporan skripsi.

BAB IV yaitu ada tiga sub, sub pertama berisi Gambaran Umum meliputi, letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, visi dan misi, kondisi guru dan anak tk, sarana dan prasarana, kondisi umum tk, sub kedua perencanaan dan pelaksanaan, dan sub yang ketiga yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral di TK Kelurahan Sokanegara

BAB V terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di TK Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas dilakukan setiap hari dengan menggunakan beberapa metode yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat pemahaman anak. Adapun dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014 dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode ceramah, yaitu metode yang paling sering digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, yang bertujuan untuk memberikan motivasi belajar anak, dengan cara menyampaikan materi secara langsung dengan pelan serta dengan suara yang jelas oleh guru. Sehingga memudahkan anak didik memahami apa yang disampaikan oleh guru saat proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral.
2. Metode demonstrasi, yaitu metode yang dilakukan guru dengan cara mencontohkan atau memperagakan suatu objek, benda atau suatu proses dari suatu kejadian yang berkaitan dengan pembelajaran. Metode ini digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral berupa

keimanan, dan ibadah dengan cara menyampaikan materi tentang wudlu, dan shalat.

3. Metode bercerita yaitu salah satu pemberian pengalaman terhadap pembelajaran nilai-nilai agama dan moral bagi anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan, atau menggunakan media gambar untuk mengenalkan sifat-sifat keTuhanan, ketauladanan, sopan santun dalam pergaulan, danyang berkaitan dengan cerita-cerita nabi, cerita tentang anak saleh, dan lain-lain.
4. Metode pemberian tugas yaitu pemberian tugas dari seorang guru untuk anak didiknya, bertujuan untuk merangsang bakat minat anak, sikap tanggung jawab terhadap sebuah tugas atau kewajiban dan bertambahnya wawasan tentang pengetahuan belajar, dengan cara si anak ditugaskan mencari untuk menemukan, menyebutkan untuk menjelaskan, dan lain sebagainya.
5. Metode karyawisata yaitu kunjungan langsung ke objek-objek wisata atau taman kota sesuai dengan kebutuhan pengembangan yang sedang dibahas dilingkungan belajar anak. Metode ini dapat digunakan untuk pembelajaran nilai aqidah, akhlak dan ibadah. Adapun materi yang dapat diajarkan melalui metode ini yaitu mengenalkan tentang kebesaran Tuham, ciptaan-ciptaan Tuhan selain manusia, mengenalkan tempat ibadah, dan lain sebagainya.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan mendapatkan gambaran Metode Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral di TK Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan sebagai saran:

1. Kepada Kepala Sekolah, untuk lebih memaksimalkan segala fasilitas yang telah ada dalam pembelajaran, serta melengkapi fasilitas yang belum tersedia agar TK Kelurahan Sokanegarabisa lebih maju dan berkualitas.
2. Kepada Guru Nila Agama dan Moral untuk selalu meningkatkan profesionalisme dan kinerja sehingga akan tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas.
3. Bagi guru nilai agama dan moral hendaknya dapat memotivasi anak untuk belajar membaca.

C. Penutup

Demikian penelitian yang penulis lakukan. Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, atas bimbingan dan petunjuk dari Allah SWT serta bimbingan dari berbagai pihak yang senantiasa menuntun, mengarahkan serta mencurahkan tenaga, pikiran dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan penelitian ini dengan lancar. Penulis berharap, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT, amin.

Meskipun demikian, karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis menyadari bahwa isi maupun susunan penelitian ini masih jauh

dari kata sempurna. Untuk itu, penulis selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dimasa mendatang.

Harapan penulis, meskipun penelitian ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 27 Juni 2015

Penulis

Aqil Abdillah
NIM. 092331187

